



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (2), 2018, 14-16

Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar Di KB Gita Nusa Kabupaten Jember

Laili Rizkiyah, AT. Hendrawijaya, Irliana Faiqotul Himmah

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: lailirizkiyah@gmail.com, irli.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Namun, terdapat beberapa anak yang kurang optimal perkembangan motorik kasarnya. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian rangsang dari pendidik untuk dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak. maka, pemberian keterampilan gerak dasar untuk anak usia dini perlu diberikan agar perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang optimal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) seri 24. Hasil penelitian adanya hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember, dengan tingkat korelasi antara perkembangan motorik dengan keterampilan gerak dasar termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Perkembangan Motorik Kasar, Keterampilan Gerak Dasar, Anak Usia Dini*

The Motor Development Of Children Ages 3-4 Years Rough With The Skills Of Basic Motion KB Gita Nusa Jember Regency

Abstract

*The development of a rough motor is one of the important aspects in the development of early childhood. However, there are some children that are less than optimal motor development of the ballpark. Therefore, the need for granting its sense of educators to be able to optimize the development of a rough motor. Hence, the granting of motion skill base for early childhood motor development need to be given so that the child can develop optimal rough. The type of research used in this study was the quantitative approach with korelasional research. Data collection techniques used researchers i.e. through observation and documentation. The researchers used data analysis using correlation formula layout level assisted by using tool SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) series 24. The results of the research of the existence of the relationship between the development of motor rough children aged 3-4 years with basic motion skills in Jember Regency Nusa Tenggara Gita KB, with the level of correlation between the development of motor skills with basic motion is included in the high category.*

Keywords: *Motor Development, Basic Motion Skills, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek pencapaian yang diharapkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu perkembangan motorik kasar peserta

didik dapat berkembang secara optimal. Perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini sangat penting, namun terdapat beberapa anak yang berkembang kurang

optimal. Hal tersebut juga terjadi di KB Gita Nusa dimana terdapat beberapa peserta didik dengan perkembangan motorik kasar yang kurang optimal. Oleh karena itu perlu adanya pemberian rangsang untuk dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan bantuan rangsang dari pendidik. Hal yang perlu mendapat bantuan yakni jenis kegiatan fisik yang sesuai dan menyenangkan agar dapat melakukan gerakan yang baik. kegiatan fisik pada anak usia dini memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan motorik kasarnya.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif*. Untuk merangsang perkembangan motorik kasar yang baik, anak usia dini perlu diberikan latihan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Apabila perkembangan motorik kasar anak mendapat latihan yang sesuai dengan karakteristik anak, maka kecenderungan anak akan lebih mudah mengembangkan gerak motorik kasarnya. Kemampuan motorik kasar anak usia dini diawali dengan melakukan latihan gerak dasar. gerak dasar merupakan kemampuan yang berguna dan dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari, gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan dasar yang benar dalam bergerak.

Pemberian rangsang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini sangat penting. Namun, banyak anggapan keliru mengenai perkembangan motorik kasar yang akan berkembang secara otomatis dengan bertambahnya usia anak. akan tetapi, kemampuan fisik motorik anak usia dini tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Perkembangan motorik anak usia dini tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh tanpa latihan fisik. Maka, keterampilan gerak dasar untuk anak usia dini perlu diberikan agar perkembangan motorik kasarnya dapat berkembang secara optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6

bulan yaitu mulai bulan Januari 2018-Mei 2018 di KB Gita Nusa Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi (*checklist*) dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui observasi dengan menggunakan lembar *checklist* kepada 20 subjek penelitian yaitu peserta didik di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Dalam lembar observasi *checklist* terdapat 16 butir pernyataan selanjutnya dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating. Jika keseluruhan item pernyataan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KB Gita Nusa merupakan salah satu lembaga PAUD di Kabupaten Jember, KB Gita Nusa terletak di Jl. Borobudur RT.03/RW.13 Dusun Lampan, Desa Kertosari, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. KB Gita Nusa didirikan pada tahun 2013. Selain itu KB Gita Nusa memiliki 3 (tiga) pendidik untuk membantu dan memfasilitasi anak dalam mendapatkan pendidikan untuk tumbuh kembang mereka. Jumlah peserta didik pada Kelompok Bermain yang ada pada lembaga tersebut berjumlah 20 (dua puluh) anak. Rencana Kegiatan Harian di KB Gita Nusa Kabupaten Jember beracuan pada kurikulum 2013 dan menu generik anak usia dini revisi 2009 dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik. Hanya proses pembelajaran dimodifikasi oleh para pendidik berdasarkan dengan kebutuhan dari setiap peserta didik. Adapun sarana dan prasarana dilembaga tersebut menjadi fasilitas penyediaan media pembelajaran yang cukup optimal dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara perkembangan motorik kasar dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan data

menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,704. Jika dikonsultasikan harga r_{tabel} sebesar 0,450. pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,704 \geq 0,450$ dengan harga r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa perkembangan motorik kasar memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Apabila dipresentasikan, hubungan antar keduanya memiliki nilai 49,56%. Dengan demikian, perkembangan motorik kasar telah memberikan kontribusi sebesar 49,56% terhadap keterampilan gerak dasar.

Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar sangat erat hubungannya dengan keterampilan gerak dasar. Seperti yang dikemukakan oleh Aisyah bahwa perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa antara perkembangan motorik kasar dengan keterampilan gerak dasar sangat berkaitan.

Menurut Gallahue kemampuan motorik kasar sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia, kemampuan ini biasanya digunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas olahraga. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan. Sedangkan analisis untuk setiap indikator adalah:

Untuk indikator berjalan dengan keterampilan gerak dasar memiliki tingkat korelasi dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa berjalan memiliki peran dalam keterampilan gerak dasar. Sebagaimana pendapat Susanto bahwa berjalan adalah kegiatan perpindahan dari satu arah ke- arah yang lain yang melibatkan tulang kaki, otot, dan susunan syarafnya. Berjalan merupakan gerak berpindah tempat atau memindahkan tubuh dari satu titik ke titik yang lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian. Gerak tubuh yang dilakukan dalam berjalan

didominasi oleh langkah kaki, meskipun gerak tangan dan anggota badan lainnya juga diperlukan tetapi gerak langkah kaki sebagai gerak utama. Hal tersebut memiliki peranan dalam kegiatan gerak melalui ketrampilan gerak dasar, dan termasuk dalam kategori tinggi.

Indikator melompat dengan keterampilan gerak dasar memiliki tingkat korelasi dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa melompat memiliki peranan dalam kegiatan gerak melalui keterampilan gerak dasar. Sebagaimana pendapat Dikti bahwa melompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik yang lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/ anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember dengan kategori tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini bahwa H_a yang berbunyi ada hubungan antara perkembangan motorik kasar dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2014. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayanti. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7 (1) : 195-200.
- Jaka, W. 2012. Hakikat Panjang Tungkal. <http://eprint.uny.ac.id/7752/3/BA.html>. [diakses pada tanggal 23 April 2018]
- Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Vanagosi, Kadek Dian. 2016. Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 1: 72-79.